

PENATAAN ADMINISTRASI DESA DENGAN PEMBUATAN BUKU ALAMAT TINGGAL PENDUDUK BANJAR KERTASARI DI KANTOR KEPALA DESA SIDAKARYA DENPASAR

Wayan Suryathi

Ketut Suciani

**Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali
Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan , Badung Bali
wsuryathi2011@yahoo.co.id**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Keberadaan penduduk diberbagai wilayah desa, kecamatan maupun kota memerlukan suatu pengawasan dan pengaturan melalui administrasi desa yang dikelola oleh pengurus desa masing-masing. Kedatangan penduduk ke kota Denpasar sebagai tempat yang menyediakan sarana pendidikan, sarana perkantoran, sarana berbagai usaha, sarana kesehatan, sarana seni dan budaya telah mempengaruhi peningkatan tempat pemukiman baru bagi penduduk. Selain rumah tinggal terdapat beberapa rumah kos dan sewa, yang berada disekitar wilayah tempat tinggal penduduk. Demikian juga kondisi ini merupakan masalah baru bagi wilayah tempat tinggal di Desa Sidakarya, yang telah mengalami perubahan drastis menyangkut pemukiman penduduk, sehingga diperlukan penataan dan penyesuaian beberapa kelengkapan administrasi yang akan memudahkan pengurus desa melayani penduduk dan masyarakat sekitarnya. Pembuatan buku alamat tinggal penduduk Banjar Kertasari di Kantor Kepala Desa Sidakarya merupakan salah satu solusi untuk melengkapi sarana administrasi desa yang sudah ada dengan menambah model buku alamat tinggal penduduk yang sistematis sebagai pedoman mengetahui dengan cepat, mudah dan jelas keberadaan dan identitas penduduk di suatu tempat tinggal, terutama pemukiman dengan alamat yang baru. Buku alamat tinggal tersebut disusun selama satu minggu di Kantor Kepala Desa secara terjadwal setiap harinya oleh duapuluh enam orang dosen Jurusan Administrasi Niaga. Dalam buku alamat tempat tinggal penduduk tersebut terdiri dari 28 halaman dimulai adanya peta Desa Sidakarya, dilanjutkan dengan halaman yang menguraikan nama penduduk pada masing-masing kelompok perumahan. Dari Buku alamat tinggal tersebut jelas tercantum nama kelompok perumahan baru dan kepala keluarga yang bermukim di wilayah tersebut. Dengan adanya buku alamat tinggal penduduk yang dibuat oleh dosen Jurusan Administrasi Niaga di Kantor Kepala Desa Sidakarya, dapat membantu aparat desa apabila ingin mengetahui keberadaan seorang penduduk pada setiap tempat pemukiman. Selain itu dapat melengkapi sarana administrasi pencatatan penduduk yang lebih praktis disamping buku induk kependudukan yang telah ada.

Kata Kunci : Administrasi desa, Administrasi kependudukan, Buku alamat tempat tinggal

A. PENDAHULUAN

Perkembangan penduduk di Desa Sidakarya yang berada di wilayah perkotaan tentunya mempunyai karakteristik kependudukan yang sedikit berbeda dengan kependudukan yang berada di pedesaan di luar kota Denpasar. Sebagian besar penduduk yang datang ke Desa Sidakarya mempunyai tujuan yang beragam, baik untuk mencari nafkah maupun memperoleh pendidikan, sehingga mempengaruhi kemampuan untuk memiliki atau menyewa tempat tinggal di wilayah desa tersebut. Dengan semakin

meningkatnya jumlah penduduk di pemukiman baru tersebut mengharuskan pimpinan dan pengurus administrasi desa dapat menciptakan bentuk laporan atau model pencatatan yang dapat meningkatkan manajemen Pemerintahan Desa. Oleh karenanya perlu dilakukan penyempurnaan dalam penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien. Sesuai Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, tujuan administrasi desa adalah membawa perubahan yang mendasar dalam sistem dan struktur Pemerintahan Daerah, khususnya pada tingkat Pemerintahan Desa. Pentingnya penataan administrasi desa adalah untuk menata kembali pelaksanaan Administrasi Desa agar dapat digunakan bagi Aparat pemerintah Desa sehingga dapat bekerja lebih baik dalam menyelenggarakan Administrasi Desa yang semakin luas dan efektif. Administrasi Desa adalah keseluruhan proses kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dengan memanfaatkan kemampuan Aparat Desa serta segala sumber yang ada untuk mencapai tujuan yang ditetapkan yaitu terwujudnya peningkatan partisipasi dalam pemerintahan dan pembangunan serta penyelenggaraan administrasi yang makin meluas dan efektif (Verigivanev.blogspot.com, 2012). Administrasi Umum adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai kegiatan Pemerintahan Desa pada Buku Administrasi Umum di Desa. Administrasi Penduduk adalah kegiatan pencatatan data dan informasi mengenai penduduk pada Buku Administrasi Penduduk di Desa. (Undang-Undang nomor 23 Tahun 2006)

B. SUMBER INSPIRASI

Sumber inspirasi pengabdian masyarakat ini adalah berawal adanya pemahaman dari kami sebagai ketua pengabdian masyarakat akan pentingnya menerapkan ilmu administrasi dimasyarakat, khususnya masyarakat desa yang masih memerlukan pembinaan disegala bidang. Disamping itu sumber inspirasi kegiatan ini adalah adanya kesulitan bagi masyarakat luar, baik dari kantor pos, pribadi atau kurir yang akan menemui seseorang yang bermukim di sekitar perumahan Banjar Kertasari Sidakarya. Faktor penyebab dari hal ini antara lain semrawutnya penomoran alamat tempat tinggal, masih terdapat rumah-rumah sewa atau kos yang belum memiliki ijin resmi atau terdaftar di Kantor Kepala Desa. Oleh karenanya untuk menyumbangkan pengetahuan dan memberdayakan ketrampilan atau kompetensi yang dimiliki oleh Dosen Administrasi Niaga dalam mengatasi masalah administrasi kependudukan selanjutnya kami mengajukan permohonan membuat satu model buku alamat tempat tinggal yang lebih efisien, berdasarkan buku induk administrasi kependudukan yang sudah ada di Kantor Kepala Desa Sidakarya Denpasar. Adapun bentuk buku induk administrasi kependudukan yang selama di pergunakan dalam mencatat setiap keluarga atau orang pribadi yang mengajukan kartu keluarga baru dan mendaftarkan sebagai penduduk baru di Sidakarya. Adapun menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman administrasi Desa dan Undang-Undang Nomor 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah Model Buku Administrasi Desa yang harus dimiliki oleh setiap Desa ditinjau dari kegunaannya dapat dirinci seperti buku administrasi desa, buku administrasi penduduk, buku administrasi keuangan desa, buku administrasi pembangunan, buku administrasi badan permusyawaratan desa dan buku administrasi lainnya. Dari beberapa jenis buku yang diuraikan di atas belum terdapat model buku alamat tempat tinggal yang sistematis untuk perumahan yang mengalami peningkatan yang signifikan secara terus menerus. Hal inilah yang memotivasi dilakukan pengabdian masyarakat dengan membuat buku alamat tempat tinggal di Banjar Kertasari, Sidakarya.

C. METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui program pengabdian masyarakat di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali sebagai berikut :

1. Survey dan Sosialisasi

Langkah awal dalam melakukan pengabdian masyarakat ini adalah mengadakan survey dan sosialisasi ke kantor kepala desa untuk mengkoordinasikan rencana persiapan sampai pelaksanaan pembuatan buku alamat tinggal penduduk Banjar Kertasari, Sidakarya.

2. Pembagian kelompok kerja tim.

Untuk memperlancar pelaksanaan selama seminggu dalam proses pencatatan sampai pencetakan buku, maka dari 26 orang dosen dibagi kedalam kelompok-kelompok kerja tim yang akan bertugas setiap harinya dari jam 08.00 sampai 11.00 wita. Masing-masing kelompok terdiri dua sampai tiga orang, dengan jadwal masing-masing.

3. Pencatatan, penyusunan dan pencetakan buku alamat tempat tinggal

Pencatatan nama, alamat dan nomor rumah disalin dari buku induk administrasi kependudukan yang telah ada, kedalam kertas kerja yang telah tersedia. Kemudian disusun secara sistematis berdasarkan nama gang, nomor gang dan nomor rumah tinggal dari setiap kepala keluarga ataupun perorangan. Hal ini juga berlaku untuk rumah sewa dan kos, selanjutnya dicek dan diselesaikan dipercetakan.

4. Penyerahan buku alamat tempat tinggal ke Kepala Desa

Langkah terakhir yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah menyerahkan buku alamat tempat tinggal kepada Kepala Desa Sidakarya Denpasar.

D. KARYA UTAMA

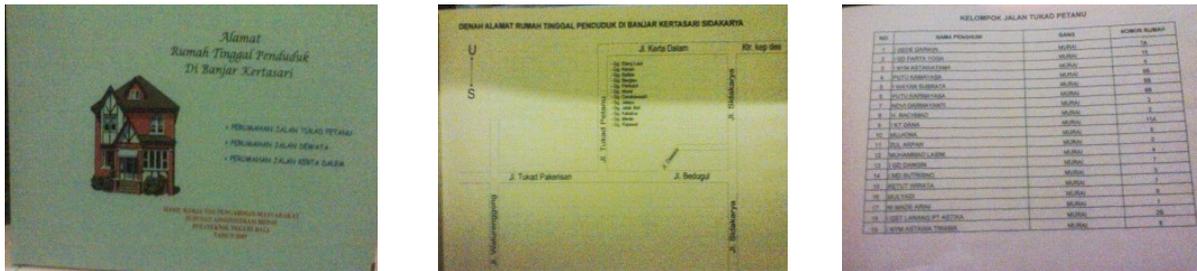
Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Banjar Kertasari Desa Sidakarya adalah :

1. Pembinaan penataan Administrasi Kependudukan Desa Sidakarya

Pembinaan penataan Administrasi Kependudukan Desa Sidakarya merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Kantor Kepala Desa Sidakarya untuk memberikan penjelasan proses yang efektif dan efisien pencatatan dan penyusunan administrasi kependudukan, khususnya Administrasi Desa Sidakarya. Kegiatan pembinaan ini hanya dilakukan satu jam setiap harinya dengan pembimbingan langsung.

2. Pembuatan Model buku alamat tempat tinggal penduduk Banjar Kertasari di Desa Sidakarya

Model buku alamat tempat tinggal penduduk Banjar Kertasari di Desa Sidakarya merupakan hasil karya tim dosen Jurusan Administrasi Niaga yang dikerjakan secara berkelompok terdiri dari kulit muka, peta Desa Sidakarya, halaman alamat untuk Perumahan. Adapun gambar dari karya unggulan ini dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 1. Model buku alamat tempat tinggal penduduk Banjar Kertasari Desa Sidakarya

E. ULASAN KARYA

Buku alamat tinggal penduduk Banjar Kertasari di Desa Sidakarya disusun berdasarkan kelompok perumahan yang berada di wilayah Banjar Kertasari yang terbagi menjadi Kelompok Perumahan Tukad Petanu, Kelompok Perumahan Dewata, Kelompok Perumahan Kerta Dalem. Kelompok Perumahan Tukad Petanu terdiri dari pemetaan Gang Elang Laut, Gang Kenari, Gang Belibis, Gang Bangau, Gang Perkutut, Gang Murai, Gang Cendrawasih, Gangjatayu, Gang Jalak Bali, Gang Kakatua, Gang Merak, Gang Rajawali. Kelompok Perumahan Dewata terdiri dari pemetaan Gang Dewata I,II,III,IV,VI, Gang Gamal(Dewata Baru), Gang Cempaka, Gang Perum Puri Dewata. Kelompok Perumahan Kerta dalem terdiri dari pemetaan Gang Cemara, Gang IV Blok A, Gang IV Blok A2, Gang Kertajaya, Gang IV Blok D, Gang Blok E. Pada kelompok perumahan masing-masing terdapat nama pemilik rumah atau penyewa rumah dan nomor rumah tinggal.

Berdasarkan dari hasil pembuatan dan penyusunan Buku Alamat Tinggal Penduduk Banjar Kertasari Desa Sidakarya, dapat dikatakan belum sempurna, seperti perlu ditambahkan keterangan lebih detail tentang rumah pribadi atau rumah sewa pada masing-masing baris alamat rumah tinggal yang telah tercatat di buku tersebut. Disamping hal tersebut juga perlu disediakan halaman tersisa untuk penambahan alamat baru yang akan bertambah di kemudian hari, kemudian perlu juga dilampirkan data identitas ketua kelompok masing-masing perumahan agar memudahkan koordinasi bila memerlukan informasi tentang masalah kependudukan maupun informasi lainnya yang berkaitan dengan aktivitas desa.

Dengan adanya kekurangan pada hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, maka dapat dijadikan suatu landasan untuk membuat pengabdian masyarakat yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang .

F. KESIMPULAN

Penataan Administrasi Desa Dengan Pembuatan Buku Alamat Tinggal Penduduk Banjar Kertasari di Desa Sidakarya bertujuan untuk melengkapi sarana administrasi kependudukan yang sudah ada, dengan model buku alamat yang lebih efisien dan sistematis. Penyusunan buku terdiri dari peta Desa Sidakarya, Alamat rumah penduduk dimasing-masing kelompok pada Banjar Kertasari terdiri dari Perumahan Tukad Petanu, Perumahan Dewata, Perumahan Kerta Dalem.

Pencatatan, penyusunan dan pencetakan buku alamat tempat tinggal rumah disalin dari buku induk administrasi kependudukan yang telah ada, kedalam kertas kerja yang

telah tersedia. Kemudian disusun secara sistematis berdasarkan nama gang, nomor gang dan nomor rumah tinggal dari setiap kepala keluarga ataupun perorangan. Hal ini juga berlaku untuk rumah sewa dan kos, selanjutnya dicek dan diselesaikan dipercetakan.

G. PERSANTUNAN

Dengan selesainya tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak atas bantuannya kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Bali, Bapak Kepala Desa Sidakarya dan Staf Administrasi di Kantor Kepala desa Sidakarya, serta Tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Administrasi Niaga.

H. DAFTAR PUSTAKA

- <https://Verigifanev.blogspot.com/2012/07> tentang Administrasi Desa, diakses tanggal 29 Juli 2012
- Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Pedoman Administrasi Desa
- Undang-Undang Nomor 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Undang-Undang Nomor 23/2006 tentang Administrasi Kependudukan